

Dampak Penggunaan Aplikasi Aku-Online Terhadap Pertumbuhan Wisatawan di Kabupaten Buleleng

Bagus Putu Wahyu Nirmala^{✉1}, I Made Darsana², Bagus Made Sabda Nirmala³

¹Bisnis Digital, Institut Pariwisata dan Bisnis International

²Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Institut Pariwisata dan Bisnis International

³Kewirausahaan, Institut Pariwisata dan Bisnis International

Abstrak

Studi kasus menunjukkan adanya peningkatan kunjungan wisatawan ke Buleleng melalui Aku-Online, tetapi survei mendalam mengungkapkan bahwa terdapat kendala informasi dan konsistensi layanan yang tersedia. Ketidakpastian ini menyoroti pentingnya memperbaiki infrastruktur dukungan teknis dan pemeliharaan sistem untuk memastikan pengalaman pengguna yang konsisten dan aman. Analisis data menunjukkan Aku-Online membuat peningkatan kunjungan wisatawan. Aplikasi ini berhasil memperkuat citra Buleleng sebagai destinasi pariwisata yang modern dan terjangkau, namun evaluasi mendalam terhadap strategi pemasaran diperlukan untuk mempertahankan daya tarik yang berkelanjutan. Sinergi yang lebih erat antara Aku-Online dengan pelaku industri lokal akan membantu memperbaiki infrastruktur pariwisata dan meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan kepada wisatawan. Secara keseluruhan, sementara Aplikasi Aku-Online memberikan kemudahan akses dan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan, tantangan yang dihadapi memerlukan pendekatan yang holistik dan terus-menerus. Pengembangan teknologi yang lebih baik, manajemen risiko yang efektif, dan kemitraan yang kuat dengan komunitas lokal adalah kunci untuk memastikan bahwa aplikasi ini tidak hanya membawa manfaat ekonomi yang substansial, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan di Buleleng.

Kata Kunci: *Aplikasi aku online; ekonomi; wisatawan*

Abstract

The case study shows an increase in tourist visits to Buleleng through Aku-Online, but an in-depth survey revealed that there are constraints on the information and consistency of services available. This uncertainty highlights the importance of improving the technical support infrastructure and system maintenance to ensure a consistent and secure user experience. Data analysis showed that Aku-Online led to an increase in tourist visits. The app successfully reinforces Buleleng's image as a modern and affordable tourism destination, but an in-depth evaluation of the marketing strategy is needed to maintain a sustainable appeal. Closer synergy between Aku-Online and local industry players will help improve tourism infrastructure and enhance the quality of services offered to tourists. Overall, while Aku-Online Apps provide ease of access and a better experience for tourists, the challenges faced require a holistic and continuous approach. Better technology development, effective risk management, and strong partnerships with local communities are key to ensuring that this application not only brings substantial economic benefits, but also contributes positively to the sustainable growth of tourism in Buleleng.

Keywords: *Aku Online App; Economy; Travelers*

✉ Corresponding author :

Email Address : bagus.p.wahyu@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator utama yang diawasi oleh suatu negara untuk menilai kesehatan dan perkembangan ekonomi secara keseluruhan (Lestari, 2022). Konsep pertumbuhan ekonomi tidak hanya mencakup peningkatan output dan pendapatan nasional dalam jangka waktu singkat, tetapi juga mencerminkan dinamika ekonomi yang melibatkan berbagai sektor vital. Dalam konteks ini, sektor-sektor seperti transportasi dan komunikasi berperan dalam memfasilitasi konektivitas dan mobilitas barang dan orang, yang penting untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Anwar, 2022). Sektor konstruksi menjadi kunci dalam pembangunan infrastruktur yang mendukung aktivitas ekonomi serta menciptakan lapangan kerja. Sementara itu, sektor penyediaan energi dan air bersih seperti listrik, gas, dan air memainkan peran vital dalam mendukung produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, sektor pariwisata tidak hanya menjadi penyumbang pendapatan melalui wisatawan domestik maupun internasional, tetapi juga mempromosikan budaya lokal dan keanekaragaman alam suatu daerah, yang secara langsung mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan regional (Ika, 2016).

Pariwisata merupakan aktivitas perjalanan yang dijalankan untuk memperoleh kepuasan, menikmati pengalaman, memperbaiki kesehatan, memperoleh pengetahuan, dan berbagai tujuan lainnya. Pada dasarnya, pariwisata melibatkan perpindahan dari satu lokasi ke lokasi lain dengan maksud untuk berlibur, baik secara individu maupun dalam kelompok. Dengan demikian, kebahagiaan dan harmoni individu dalam konteks sosial, pengetahuan budaya dan alam, serta upaya menjaga keseimbangan menjadi elemen penting dalam fenomena pariwisata (Nasrul, 2016). Pariwisata merupakan kegiatan yang bersifat sementara di mana individu melakukan perjalanan untuk berlibur guna menghilangkan kepenatan pasca bekerja, memanfaatkan waktu luang, atau tujuan lainnya. Aktivitas ini melibatkan perpindahan dari tempat tinggal ke destinasi lain yang sering kali menawarkan pengalaman baru dan berbeda. Meskipun demikian, yang perlu ditekankan adalah bahwa pariwisata bukanlah aktivitas yang dilakukan untuk mencari penghasilan atau mata pencaharian, melainkan lebih sebagai sarana untuk rekreasi dan eksplorasi (Koen, 2019). Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian suatu daerah, terutama di kawasan yang memiliki potensi wisata yang besar. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi tersebut.

Tabel 1. Kumulatif Kedatangan Wisman yang Datang Langsung Ke Bali Menurut Pintu Masuk dan Kebangsaan pada Bulan Januari-Februari 2024 dan Januari-Februari 2023

No.	Kebangsaan	Wisman Januari-Februari 2024				Wisman Jan-Februari 2023 (Orang)	Perubahan Wisman Jan-Februari 24 Thd Jan-Februari 23 (%)
		Bandara (Orang)	Pelabuhan Laut (Orang)	Total (Orang)	Persentase (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	AUSTRALIA	208.845	737	209.582	23,96	170.354	23,03
2	TIONGKOK	91.660	22	91.682	10,48	17.961	410,45
3	INDIA	66.255	25	66.280	7,58	49.711	33,33
4	KOREA SELATAN	46.312	5	46.317	5,29	33.253	39,29
5	MALAYSIA	40.053	5	40.058	4,58	31.198	28,40
6	INGGRIS	34.232	1.556	35.788	4,09	28.023	27,71
7	AMERIKA SERIKAT	32.508	1.186	33.694	3,85	28.031	20,20
8	RUSIA	32.116	72	32.188	3,68	39.442	-18,39
9	SINGAPURA	27.225	5	27.230	3,11	28.984	-6,05
10	JEPANG	22.884	7	22.891	2,62	10.877	110,45
11	Lainnya	266.767	2.361	269.128	30,76	217.461	23,76
Jumlah		868.857	5.981	874.838	100,00	655.295	33,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2024

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan aplikasi berbasis mobile untuk mendukung perkembangan pariwisata (Selfia dkk, 2021). Aplikasi Aku-Online adalah salah satu contoh bagaimana teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan wisatawan di sebuah daerah, khususnya di Buleleng, Bali Utara (Widiastini dkk, 2021). Secara umum, aplikasi Aku-Online berperan dalam meningkatkan akses informasi bagi wisatawan. Aplikasi ini menyediakan berbagai informasi penting mengenai destinasi wisata di Buleleng, termasuk deskripsi atraksi wisata, harga tiket, jam operasional, fasilitas yang tersedia, dan ulasan dari wisatawan lain (Wirabhuna dkk., 2021). Informasi yang lengkap dan mudah diakses ini membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka dengan lebih baik, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan minat untuk berkunjung ke Buleleng (Tangkudung dkk., 2024).

Aplikasi Aku-Online menawarkan kemudahan dalam melakukan pemesanan tiket masuk, akomodasi, dan transportasi. Wisatawan dapat memesan berbagai kebutuhan perjalanan mereka dengan cepat dan mudah melalui aplikasi ini (Wiyono dkk., 2024). Proses pemesanan yang efisien dan konfirmasi instan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna (Utami dkk., 2024). Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan berbagai opsi pembayaran yang aman, yang semakin menambah kenyamanan dalam merencanakan perjalanan (Soedrio dkk., 2024). Hal pemasaran, aplikasi Aku-Online memungkinkan pemerintah daerah dan pelaku industri pariwisata untuk melakukan pemasaran digital yang lebih efektif. Melalui fitur-fitur seperti ulasan pengguna, galeri foto, dan video promosi, aplikasi ini dapat menarik minat calon wisatawan (Nurdiansyah dkk, 2023). Kampanye pemasaran yang dijalankan melalui platform ini dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan tersegmen, baik melalui media sosial, email marketing, maupun push notifications (O, Kane, 2023). Efektivitas pemasaran ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kunjungan dan interaksi di aplikasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Buleleng (Rosalina dkk., 2023).

Fitur interaktif dalam aplikasi Aku-Online juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan. Peta digital, rekomendasi tempat wisata berdasarkan preferensi pengguna, dan pembuatan itinerary otomatis membantu wisatawan untuk mengeksplorasi Buleleng dengan lebih nyaman dan terarah (Ting, 2018). Panduan yang jelas dan terstruktur ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan wisatawan tetapi juga membantu mereka menemukan destinasi yang mungkin belum populer namun memiliki keindahan dan keunikan tersendiri (Sigalingging dkk, 2023). Pengalaman positif ini meningkatkan kemungkinan wisatawan untuk kembali berkunjung dan merekomendasikan Buleleng kepada orang lain (Pujiyanti dkk., 2020).

Pengumpulan data merupakan aspek penting lainnya yang ditawarkan oleh aplikasi Aku-Online. Aplikasi ini memungkinkan pengumpulan data yang berharga mengenai perilaku dan preferensi wisatawan (Brownie dkk., 2016). Data ini mencakup informasi tentang destinasi yang paling sering dikunjungi, durasi kunjungan, serta preferensi dalam hal akomodasi dan aktivitas (Wulansari, 2021). Analisis data ini memungkinkan pemerintah daerah dan pengelola destinasi wisata untuk mengidentifikasi tren dan pola kunjungan, serta memahami kebutuhan dan keinginan wisatawan (Sinuhaji dkk., 2019). Informasi ini sangat berguna dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan (Lane, 2005).

Aplikasi Aku-Online juga berfungsi sebagai platform yang menghubungkan wisatawan dengan pelaku usaha lokal, seperti hotel, restoran, toko oleh-oleh, dan penyedia jasa wisata. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan pendapatan lokal tetapi juga memperkaya pengalaman wisatawan dengan berbagai pilihan produk dan layanan yang tersedia (Wilion dkk., 2021). Aplikasi ini juga dapat menampilkan promosi khusus atau paket wisata yang ditawarkan oleh pelaku usaha lokal, yang dapat menarik minat wisatawan untuk mencoba layanan tersebut (Kim dkk., 2017). Oleh karena itu, ekosistem pariwisata yang lebih inklusif dan berkelanjutan dapat tercipta melalui sinergi antara teknologi dan pelaku usaha lokal (Burhalis, 2000). Pariwisata merupakan salah satu sektor vital dalam perekonomian suatu daerah, terutama di wilayah yang memiliki potensi wisata yang signifikan (Pradana dkk., 2021). Di era digital ini, pemanfaatan teknologi menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan potensi tersebut (Turnip, 2023). Salah satu inovasi yang dapat diimplementasikan adalah penggunaan aplikasi berbasis mobile untuk mendukung pengembangan pariwisata (Ying dkk., 2018). Aplikasi Aku-Online menjadi contoh konkret bagaimana teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah wisatawan di sebuah daerah, khususnya di Buleleng, Bali Utara.

Penggunaan aplikasi Aku-Online memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan wisatawan di Buleleng. Dari peningkatan akses informasi hingga kemudahan pemesanan, serta pemasaran digital yang efektif, aplikasi ini mampu meningkatkan daya tarik Buleleng sebagai destinasi wisata (Sinambela dkk., 2024). Peningkatan pengalaman wisatawan dan kolaborasi dengan pelaku usaha lokal semakin memperkuat posisi Buleleng di peta pariwisata Bali (Utama dkk., 2021). Dengan pemanfaatan yang optimal, aplikasi Aku-Online dapat menjadi kunci dalam mengembangkan pariwisata Buleleng secara berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui industri pariwisata yang berkembang pesat (Retnoningsih, 2023). Aplikasi Aku-Online merupakan sebuah platform berbasis mobile yang menyediakan berbagai solusi untuk memenuhi kebutuhan harian pengguna dengan efisiensi tinggi. Dengan fitur-fitur canggih yang disediakan, aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas seperti pembelian produk dan jasa, pembayaran tagihan, serta pemesanan transportasi dan akomodasi, semua dilakukan dengan mudah melalui smartphone mereka. Salah satu keunggulan utama Aku-Online adalah kemampuannya dalam memberikan akses cepat dan terupdate terhadap informasi seputar acara, promosi, dan kegiatan lokal di sekitar pengguna. Hal ini memungkinkan pengguna untuk merencanakan agenda dan aktivitas mereka dengan lebih terstruktur dan efektif.

(Fadhillah dkk., 2023). Selain itu, aplikasi ini juga menawarkan pengalaman berbelanja yang personal dengan fitur rekomendasi produk berdasarkan preferensi dan riwayat belanja pengguna, meningkatkan kepuasan dan kenyamanan dalam bertransaksi (Bursan, 2024).

Penggunaan Aplikasi Aku-Online telah menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Buleleng, Bali. Dengan memanfaatkan teknologi digital, aplikasi ini telah mempermudah proses perencanaan dan pengaturan perjalanan bagi wisatawan, menyediakan informasi yang lebih akurat dan terstruktur mengenai akomodasi, transportasi, dan atraksi wisata di daerah tersebut (Adhy dkk., 2022). Dampak ekonominya terlihat dari peningkatan pengeluaran wisatawan yang menggunakan aplikasi ini, yang secara langsung meningkatkan aktivitas ekonomi lokal, terutama dalam sektor perhotelan, restoran, dan usaha kecil menengah (Manthofi dkk., 2024). Meskipun demikian, penting untuk memastikan distribusi manfaat ekonomi yang adil di kalangan komunitas lokal guna mengurangi potensi ketimpangan sosial-ekonomi (Kusyana, 2024). Dari segi branding, Aku-Online telah berhasil memperkuat citra Buleleng sebagai tujuan pariwisata yang modern, terjangkau, dan responsif terhadap teknologi. Kolaborasi yang erat antara aplikasi ini dengan pelaku industri pariwisata lokal juga telah meningkatkan infrastruktur pariwisata dan meningkatkan standar pelayanan yang ditawarkan kepada pengunjung, menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan di wilayah ini.

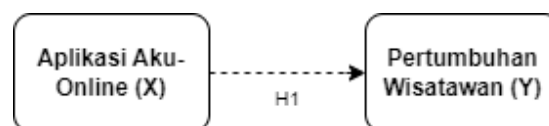
Ekonomi digital yang berkembang pesat, Aku-Online juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis lokal (Brownie, 2016). Dengan menyediakan platform untuk penjualan online, aplikasi ini membantu pelaku usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan visibilitas produk mereka dan memperluas jangkauan pasar (Wathon, 2021). Dukungan terhadap beragam metode pembayaran yang aman juga menjadi salah satu keunggulan aplikasi ini, memberikan kepercayaan dan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan transaksi (Zuhro, 2021). Komitmen untuk terus mengembangkan fitur-fitur baru dan meningkatkan pengalaman pengguna, Aku-Online diharapkan dapat terus menjadi solusi yang relevan dan bermanfaat bagi pengguna dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital secara keseluruhan.

Penerapan aplikasi seperti Aku-Online memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan sektor pariwisata secara holistik. Aplikasi ini mempermudah proses perencanaan dan pelaksanaan perjalanan wisatawan melalui reservasi online untuk tiket, akomodasi, dan transportasi, serta menyediakan akses yang lebih mudah terhadap informasi terkini mengenai destinasi pariwisata (Mali, 2021). Dengan menyajikan informasi yang terstruktur dan terupdate, Aku-Online dapat meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat terhadap berbagai destinasi wisata yang ada. Aplikasi ini juga berperan strategis dalam mempromosikan destinasi pariwisata melalui kampanye pemasaran digital yang terarah dan efektif (Singgalen, 2023). Fitur-fitur seperti ulasan dari pengguna, galeri foto, dan penawaran khusus membantu menarik perhatian calon wisatawan dari berbagai belahan dunia. Lebih dari sekadar memudahkan transaksi, Aku-Online juga berperan sebagai platform yang mengumpulkan dan menganalisis data pengguna. Data ini memberikan wawasan berharga kepada pengelola destinasi untuk mengoptimalkan strategi pemasaran, meningkatkan kualitas layanan, dan mengantisipasi tren yang

berkembang dalam industri pariwisata (Ramadhani dkk., 2023). Fasilitas kolaborasi antara pelaku usaha lokal dan wisatawan, aplikasi ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata, tetapi juga menguatkan citra destinasi sebagai tujuan wisata yang kompetitif secara global (Pasuu dkk., 2024). Dengan demikian, Aku-Online bukan hanya alat teknologi, melainkan juga mitra strategis dalam memajukan sektor pariwisata menuju keberlanjutan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan aplikasi Aku-Online terhadap pertumbuhan wisatawan di Kabupaten Buleleng dengan menggunakan metode survei kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 150 responden yang telah menggunakan aplikasi Aku-Online, dipilih melalui teknik simple random sampling. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian mencakup identitas responden, penggunaan aplikasi Aku-Online, dan dampaknya terhadap pertumbuhan wisatawan. Validitas kuesioner diuji melalui validitas isi dengan melibatkan ahli pariwisata dan teknologi informasi, sementara reliabilitas diuji dengan uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner langsung di lokasi wisata serta daring melalui aplikasi Aku-Online. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh aplikasi terhadap pertumbuhan wisatawan. Hipotesis nol menyatakan bahwa aplikasi tidak berpengaruh signifikan, sementara hipotesis alternatif menyatakan sebaliknya. Penelitian ini berlangsung selama enam bulan, mulai dari penyusunan kuesioner hingga penyusunan laporan penelitian. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan bagi pengembangan aplikasi pariwisata dan strategi pemasaran di Kabupaten Buleleng.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini secara kritis mengevaluasi dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan Aplikasi Aku-Online terhadap pertumbuhan jumlah wisatawan di Kabupaten Buleleng, Bali. Metode studi kasus, survei, analisis data sekunder, wawancara mendalam, dan studi literatur, ditemukan bahwa aplikasi ini memiliki peran yang signifikan dalam merubah dinamika pariwisata lokal. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa setelah implementasi Aplikasi Aku-Online, terjadi peningkatan yang mencolok dalam jumlah wisatawan yang menggunakan aplikasi untuk mengatur perjalanan mereka ke Buleleng. Survei yang dilakukan menunjukkan bahwa pengguna aplikasi dan wisatawan secara umum memberikan umpan balik positif terhadap kemudahan dalam melakukan reservasi akomodasi, transportasi, dan mendapatkan informasi tentang destinasi wisata melalui aplikasi ini.

Analisis data sekunder dari statistik kunjungan pariwisata dan transaksi melalui aplikasi menunjukkan bahwa penggunaan Aku-Online telah berhasil meningkatkan efisiensi dalam perencanaan perjalanan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan. Wawancara mendalam dengan pengelola destinasi pariwisata dan pelaku usaha lokal mengungkapkan bahwa aplikasi ini tidak hanya meningkatkan pemasaran destinasi wisata, tetapi juga mengoptimalkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam industri pariwisata. Tinjauan literatur mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa teknologi digital seperti Aku-Online memiliki potensi besar untuk mengubah paradigma dalam industri pariwisata, meningkatkan daya tarik destinasi, dan memperluas jangkauan pasar. Aplikasi Aku-Online bukan hanya sekadar alat praktis bagi wisatawan, tetapi juga merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat posisi Kabupaten Buleleng sebagai destinasi pariwisata yang kompetitif secara global.

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas memastikan bahwa alat ukur dalam penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Keandalan hasil penelitian sangat bergantung pada validitas ini. Ada tiga jenis validitas utama: isi, konstruk, dan kriteria. Validitas isi menilai apakah alat ukur mencakup semua aspek yang relevan dari konsep yang diukur. Validitas konstruk menguji kesesuaian alat ukur dengan teori yang mendasarinya. Validitas kriteria membandingkan hasil alat ukur dengan standar yang sudah ada. Proses ini melibatkan analisis statistik dan sering kali konsultasi dengan ahli, dengan tujuan menghindari bias dan kesalahan pengukuran.

Tabel 2. Aplikasi Aku-Online

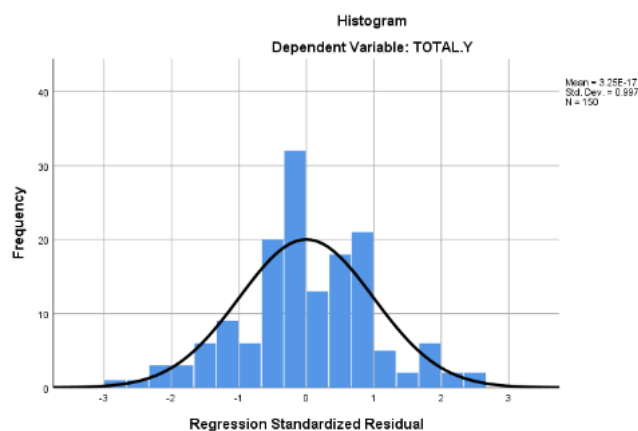
Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Cronbach Alpha
Aplikasi Aku-Online	0,869	0.1593	0,835
	0,826	0.1593	
	0,839	0.1593	
	0,846	0.1593	
	0,822	0.1593	
Pertumbuhan Pariwisata	0,884	0.1593	0,935
	0,946	0.1593	
	0,917	0.1593	
	0,801	0.1593	
	0,913	0.1593	

Sumber : Data diolah, 2024

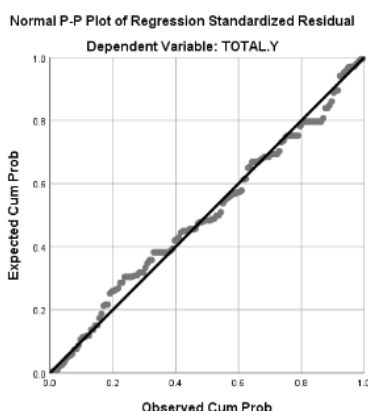
Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap krusial dalam analisis statistik untuk menilai apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. Distribusi normal menunjukkan bahwa data tersebar secara simetris di sekitar nilai rata-rata, dengan mayoritas data berada di sekitar titik tengah dan sedikit ekstrem nilai. Validitas uji normalitas penting sebelum menerapkan teknik statistik parametrik seperti uji t atau ANOVA, yang memerlukan asumsi bahwa data memiliki distribusi normal untuk menghasilkan interpretasi yang valid. Metode yang umum digunakan meliputi uji Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan unik untuk menguji normalitas data.

Hasil uji normalitas ini krusial dalam memilih metode analisis yang sesuai dengan karakteristik data, sehingga memastikan ketepatan dan keabsahan kesimpulan dari hasil penelitian.



Gambar 2. Histogram



Gambar 3. Uji Normal P-Plot

Tabel 3. Normality Test Result

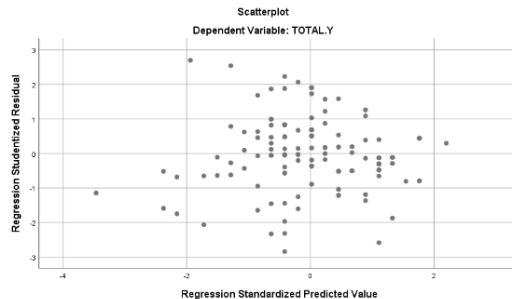
Unstandardized Residuals	
N	150
Kolmogorov-Smirnov	0,070
Asymp. Sig (2-tailed)	0,069

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah langkah krusial dalam analisis regresi untuk mengevaluasi apakah variabilitas dari variabel dependen tidak merata di sepanjang nilai-nilai variabel independen dalam model regresi. Keberadaan heteroskedastisitas menandakan bahwa asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi, di mana seharusnya variabilitas residual tetap konsisten di seluruh rentang nilai prediktor. Proses ini dilakukan setelah estimasi model regresi dan menggunakan metode seperti uji

Breusch-Pagan, uji White, atau uji Goldfeld-Quandt untuk mengidentifikasi pola ketidakmerataan variabilitas residual. Hasil dari uji ini mempengaruhi validitas interpretasi hasil analisis regresi, yang mungkin memerlukan langkah korektif seperti transformasi data atau penyesuaian model untuk memastikan keabsahan temuan dalam penelitian statistik.



Gambar 4. Scatterplot

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2024

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah langkah esensial dalam analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi ketergantungan atau pola teratur antara nilai-nilai sekuensial dari sebuah variabel dalam data. Autokorelasi menandakan adanya hubungan antara nilai observasi pada waktu yang berbeda: positif menunjukkan bahwa nilai masa lalu berhubungan dengan nilai masa depan, sementara autokorelasi negatif menunjukkan sebaliknya. Dalam deret waktu, autokorelasi membantu mengidentifikasi pola atau tren dalam data. Dalam regresi, autokorelasi residual mengacu pada hubungan antara kesalahan prediksi model. Metode umum untuk menguji autokorelasi termasuk uji Durbin-Watson untuk regresi dan uji Ljung-Box serta uji Breusch-Godfrey untuk deret waktu. Hasil uji ini penting karena dapat mempengaruhi interpretasi hasil analisis, memerlukan tindakan korektif seperti pemilihan model atau transformasi data untuk menjaga keabsahan kesimpulan analisis statistik.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Df1	Df2	Sig. f Change	Durbin Watson
1	0,596	0,356	0,351	5,73984	0,358	81,710	1	148	0,000	1,630

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2024

Tabel 4. Uji Linearitas

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	595,273	1	595,273	31,183	0,000
	Residual	2844,343	149	19,090		
	Total	3439,616	150			

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2024

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam analisis regresi penting untuk mengidentifikasi masalah ketika variabel independen saling berkorelasi kuat dalam model. Kondisi ini dapat mempengaruhi stabilitas koefisien regresi dan validitas hasil uji statistik seperti uji t atau uji F, yang krusial dalam interpretasi data dan pengambilan keputusan yang tepat. Strategi umum untuk mengatasi multikolinearitas termasuk transformasi variabel, eliminasi variabel yang kurang relevan, atau penggabungan variabel yang berkorelasi tinggi. Dengan memahami dan mengelola multikolinearitas dengan baik, dapat memastikan keabsahan hasil analisis regresi dan interpretasi yang akurat terhadap hubungan antarvariabel dalam penelitian atau aplikasi praktis.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Understandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
		B						
1	(Constant)	7,811	2,392		3,265	0,001		
	Total_X1	0,925	0,102	0,596	9,039	0,000	1,000	1,000

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2024

Penggunaan Aplikasi Aku-Online telah membawa dampak yang signifikan namun tidak terlepas dari kritik mendalam terhadap pertumbuhan pariwisata di Kabupaten Buleleng, Bali. Meskipun aplikasi ini mempermudah wisatawan dalam merencanakan perjalanan, evaluasi yang cermat mengungkapkan beberapa aspek yang memerlukan perhatian serius (Setiawan dkk., 2023). Studi kasus menunjukkan peningkatan kunjungan wisatawan ke Buleleng melalui Aku-Online, tetapi survei mendalam mengungkapkan tantangan terkait kehandalan informasi dan konsistensi layanan yang tersedia (Kusuma dkk., 2022). Ketidakpastian ini menyoroti pentingnya memperbaiki infrastruktur dukungan teknis dan pemeliharaan sistem untuk memastikan pengalaman pengguna yang konsisten dan aman (Frangopol, 2011). Analisis data menunjukkan kontribusi ekonomi signifikan Aku-Online dalam meningkatkan pengeluaran wisatawan, meskipun perlu perhatian lebih terhadap distribusi manfaat yang adil di kalangan komunitas lokal. Adanya kekhawatiran

akan ketimpangan ekonomi yang mungkin timbul perlu diatasi dengan kebijakan yang mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah serta pemberdayaan lokal dalam manajemen pariwisata (Lubis, 2023). Aplikasi ini berhasil memperkuat citra Buleleng sebagai destinasi pariwisata yang modern dan terjangkau, namun evaluasi mendalam terhadap strategi pemasaran diperlukan untuk mempertahankan daya tarik yang berkelanjutan (Putri dkk., 2024). Sinergi yang lebih erat antara Aku-Online dengan pelaku industri lokal akan membantu memperbaiki infrastruktur pariwisata dan meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan kepada wisatawan. Secara keseluruhan, sementara Aplikasi Aku-Online memberikan kemudahan akses dan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan, tantangan yang dihadapi memerlukan pendekatan yang holistik dan terus-menerus. Pengembangan teknologi yang lebih baik, manajemen risiko yang efektif, dan kemitraan yang kuat dengan komunitas lokal adalah kunci untuk memastikan bahwa aplikasi ini tidak hanya membawa manfaat ekonomi yang substansial, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan di Buleleng (Rihansyah dkk., 2024).

Penggunaan aplikasi Aku-Online telah memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan wisatawan di Kabupaten Buleleng (Hartawan dkk., 2023). Penelitian ini dilakukan di Kabupaten yang terletak di bagian utara Pulau Bali ini menawarkan berbagai daya tarik wisata, namun adopsi teknologi melalui Aku-Online telah mengubah cara wisatawan mengakses informasi dan merencanakan perjalanan mereka. Aku-Online menyediakan berbagai fitur yang memudahkan wisatawan, termasuk panduan destinasi, informasi tentang penginapan, restoran, dan atraksi wisata, serta peta interaktif dan ulasan pengguna (Gretzel dkk., 20018). Meskipun aplikasi ini berkontribusi pada peningkatan jumlah wisatawan dan pendapatan sektor pariwisata, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Tidak semua wisatawan, terutama yang berusia lebih tua atau yang berasal dari daerah dengan akses internet terbatas, familiar atau nyaman menggunakan aplikasi digital seperti Aku-Online. Selain itu, keandalan informasi yang disediakan oleh aplikasi ini juga perlu ditingkatkan untuk memastikan akurasi dan relevansi data. Kompetisi dengan platform perjalanan lain yang lebih dikenal juga menjadi hambatan yang harus diatasi oleh Aku-Online. Untuk tetap kompetitif, aplikasi ini harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan serta fitur yang ditawarkan. Penggunaan Aku-Online juga membuka peluang untuk mempromosikan praktik wisata berkelanjutan, dengan menyebarkan informasi tentang pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Oleh karena itu, meskipun terdapat tantangan yang perlu diatasi, potensi aplikasi ini dalam mendukung pertumbuhan pariwisata di Buleleng sangat besar, asalkan dilakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan mengatasi hambatan yang ada.

Penggunaan aplikasi Aku-Online telah membawa perubahan signifikan dalam ekosistem pariwisata Kabupaten Buleleng, tetapi tidak terlepas dari sejumlah pertimbangan yang perlu lebih diperinci (Puspita dkk., 2022). Aplikasi ini berhasil memfasilitasi akses wisatawan terhadap informasi yang lengkap tentang destinasi wisata, akomodasi, dan kegiatan di sekitar daerah (Febrian dkk., 2021). Keunggulan ini secara langsung meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna dalam merencanakan perjalanan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan jumlah kunjungan dan menguntungkan sektor pariwisata lokal (Fauzi dkk., 2023). Namun,

untuk memastikan keberhasilan berkelanjutan, diperlukan infrastruktur teknologi informasi yang handal dan tersedia di seluruh area wisata (Ilmananda dkk., 2022). Ketersediaan akses internet yang stabil dan platform aplikasi yang responsif menjadi kunci utama dalam menjamin pengalaman pengguna yang memuaskan dan efektif (Bate dkk., 2024). Dampak ekonomi dari penggunaan aplikasi ini perlu dievaluasi secara lebih mendalam. Peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata, penting untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi ini tersebar secara adil di antara semua pihak terlibat, termasuk masyarakat lokal dan pelaku usaha kecil menengah. Distribusi manfaat yang merata dapat membantu mengurangi disparitas ekonomi dan meningkatkan inklusi sosial di daerah tersebut (Augustia dkk., 2024).

Perlindungan terhadap privasi dan keamanan data pengguna merupakan prioritas yang tak terbantahkan dalam pengembangan aplikasi ini (Aulia dkk., 2023). Dalam era digital yang semakin rentan terhadap serangan cyber, kebijakan privasi yang ketat dan implementasi teknologi keamanan yang kuat harus menjadi fokus utama. Transparansi dalam penggunaan data dan upaya proaktif untuk melindungi informasi pribadi pengguna adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang baik dalam komunitas pengguna (Yamin dkk., 2024). Aplikasi Aku-Online juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dalam pengelolaan pariwisata. Peningkatan jumlah wisatawan berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan alam dan budaya lokal (Mulyana, 2019). Oleh karena itu, praktik pariwisata yang bertanggung jawab, termasuk pengelolaan yang berkelanjutan terhadap sumber daya alam dan upaya pelestarian warisan budaya, harus diintegrasikan secara holistik dalam pengembangan dan operasional aplikasi ini. Secara keseluruhan, pengembangan dan implementasi aplikasi Aku-Online di Kabupaten Buleleng menawarkan peluang besar untuk memperkuat sektor pariwisata lokal secara positif. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu adanya pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam manajemen teknologi, ekonomi, privasi data, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat menjadi motor penggerak pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif di daerah tersebut. (Sari, 2023).

Pengembangan aplikasi Aku-Online memiliki potensi untuk memberikan manfaat tambahan yang signifikan melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Salah satu aspek penting adalah peningkatan partisipasi serta keterlibatan aktif komunitas lokal dalam pengelolaan dan promosi pariwisata melalui platform digital ini (Tjilen dkk., 2023). Melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pengembangan destinasi wisata dapat memastikan bahwa kepentingan lokal dihormati, sementara nilai-nilai budaya dan kearifan lokal dipelihara dengan baik (Nur dkk., 2023). Aplikasi Aku-Online juga dapat berperan sebagai sarana untuk meningkatkan pendidikan dan kesadaran wisatawan tentang praktik pariwisata yang bertanggung jawab. Informasi tentang keberlanjutan lingkungan, kearifan lokal, dan etika wisata dapat disediakan dalam konten aplikasi untuk membantu wisatawan menjadi pengunjung yang lebih sadar dan bertanggung jawab. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengalaman wisatawan tetapi juga mendukung upaya pelestarian sumber daya alam dan warisan budaya daerah (Angela, 2023). Aplikasi ini juga memiliki potensi sebagai alat untuk pengumpulan data dan analisis tren wisata yang lebih akurat. Dengan menggunakan data yang terkumpul, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat

keputusan strategis dalam pengembangan infrastruktur pariwisata, pengelolaan kapasitas destinasi, dan perencanaan promosi yang lebih efektif untuk menarik wisatawan dengan lebih baik. Aplikasi ini penting untuk membangun kerjasama yang kuat antara berbagai sektor dan wilayah dalam pengembangan dan pemanfaatan aplikasi ini. Kolaborasi antara pemerintah daerah, sektor swasta, institusi akademis, dan organisasi non-pemerintah dapat meningkatkan dukungan serta adopsi aplikasi Aku-Online secara lebih luas dan berkelanjutan (Sadali dkk., 2020). Mempertimbangkan aspek-aspek tambahan ini, pengembangan aplikasi Aku-Online di Kabupaten Buleleng tidak hanya berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan sosial, budaya, dan lingkungan di wilayah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan evaluasi dampak penggunaan aplikasi Aku-Online terhadap pertumbuhan wisatawan di Kabupaten Buleleng, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini telah memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke daerah tersebut. Aplikasi ini berhasil memfasilitasi wisatawan dengan akses mudah terhadap informasi mengenai destinasi wisata lokal dan meningkatkan efisiensi layanan, yang berdampak langsung pada peningkatan minat dan kunjungan. Seiring dengan pertumbuhan kunjungan wisatawan, terlihat pula peningkatan pendapatan ekonomi dari sektor pariwisata serta sektor-sektor terkait seperti perhotelan, kuliner, dan transportasi. Namun demikian, dalam mengapresiasi manfaat ekonomi yang terjadi, perlu diperhatikan beberapa aspek kritis. Pengelolaan pertumbuhan yang cepat ini harus disertai dengan pembangunan infrastruktur yang memadai untuk menjaga standar pelayanan dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Kedua, perlindungan terhadap kekayaan budaya lokal harus menjadi fokus utama guna mencegah homogenisasi dan kerusakan budaya akibat dari intensitas kunjungan yang tinggi. Distribusi manfaat ekonomi dari pertumbuhan pariwisata ini perlu dilakukan secara adil dan berkelanjutan kepada masyarakat lokal, agar mereka juga dapat merasakan dampak positif dari industri pariwisata ini. Peran penting aplikasi Aku-Online dalam mendorong pertumbuhan pariwisata di Kabupaten Buleleng, pemerintah dan semua pemangku kepentingan perlu mengambil langkah-langkah strategis dan berkelanjutan dalam mengelola pertumbuhan pariwisata. Hal ini mencakup mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan secara holistik untuk menjaga keseimbangan yang diperlukan bagi keberlanjutan dan kesejahteraan jangka panjang di daerah tersebut.

Referensi :

- Adhy, D. R., Susanto, L., Brata, M. A. A. D., & Hermawan, R. (2022). Implementasi Teknologi Informasi untuk Optimalisasi Wisata Religi di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi dan Rekayasa*, 2(1). <https://doi.org/10.36350/jbs.v12i1.136>
- Angela, V. F. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 984-993.

- Anwar, M. (2022). Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 343-356. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905>
- Augustia, A. D., Karimullah, M. R., Tsani, A. F., Fa'urachmad, S. I., & Puspita, A. M. I. (2024). MENGURAI BENANG KUSUT KESENJANGAN SOSIAL EKONOMI: STRATEGI MENUJU MASYARAKAT YANG ADIL DAN SEJAHTERA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(5), 588-593.
- Brownie, S., Robb, W., Hunter, L., Aliga, C., Kambo, I., Machar, A., ... & Xavier, M. (2016). Supporting Healthy Futures for East Africa: Celebrating 15 years of partnership in nursing education. School of Nursing and Midwifery in East Africa, Aga Khan University, Nairobi, Kenya. <https://doi.org/10.21089/njhs.91.0039>
- Buhalis, D. (2000). Marketing the competitive destination of the future. *Tourism management*, 21(1), 97-116. [https://doi.org/10.1016/s0261-5177\(99\)00095-3](https://doi.org/10.1016/s0261-5177(99)00095-3)
- Fadila, R. S, Rahmini, N (2019). Effect Of The Number Of Tourist Visits, Hotel Occupancy Rate, Extended Stay Tourists Towards The Economy Of The Province Of South Kalimantan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. Vol. 2 No. 1 (2019). 21-32. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.1152>
- Fadhillah, Y., Siregar, M. N. H., Aswan, N., & Hasibuan, F. A. (2023). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Hadir Berbasis Mobile dalam Meningkatkan Efisiensi Sistem Kehadiran Dosen Mengajar Di Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 613-621. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.221>
- Fauzi, R. A., Lathifaturahmah, L., Mutiah, M., & Hasbillah, H. (2023, December). Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Produk Umkm Di Dusun Bambu Bandung. In *Prosiding SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER Fakultas Ekonomi* (Vol. 2, pp. 64-77).
- Febrian, D., & Nasir, M. (2021). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Bangka Barat Berbasis WEB. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(3), 334-339.
- Frangopol, D. M. (2011). Life-cycle performance, management, and optimisation of structural systems under uncertainty: accomplishments and challenges 1. *Structure and infrastructure Engineering*, 7(6), 389-413. <https://doi.org/10.1080/15732471003594427>
- Gretzel, U., Yoo, K. H. Use and Impact of Online Travel Reviews. ResearchGate. http://dx.doi.org/10.1007/978-3-211-77280-5_4
- Hartawan, I. G. M. D., Supini, N. W (2023). Pengaruh Sistem Aku Online Terhadap Kepuasan Masyarakat Dengan Layanan Berbasis Semangat Singa Ambara Raja Sebagai Variabel Intervening (Studi Ekonomi Publik Di Disdukcapil Kabupaten Buleleng. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. Vol. 3 No. 3 (2023). <https://doi.org/10.31846/jae.v4i3.159>
- Ika, T. (2016). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i4.697>
- Ilmananda, A. S., Marcus, R. D., & Pamuji, F. Y. (2022). Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pengembangan Smart City: Studi Kasus Pemerintah Kota Batu. *Briliant: jurnal riset dan konseptual*, 7(4), 253-268.

- Kusuma, P.N., Trianasari, Rahmawati, P. I. The Use of Social Media as a Water Tourism Destination Promotional Media at Banjar Hot Spring: Digital Marketing Perspective. *International Journal of Social Science and Business*. Volume 6, Number 2, 2022, pp. 282-288. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i2.44073>
- Kusyana, K. (2024). Meningkatkan Keadilan Sosial Ekonomi melalui Implementasi Akhlaq dalam Hukum Islam: Sosial Ekonomi, Akhlaq dan Hukum Islam. *Jurnal Tasyri': Jurnal Muamalah dan Ekonomi Syariah*, 6(2), 1-18. <https://doi.org/10.55380/tasyri.v5i02.767>
- Lane, B. (2005). Sustainable rural tourism strategies: A tool for development and conservation. *Revista Interamericana de Ambiente y Turismo-RIAT*, 1(1), 12-18. <https://doi.org/10.4067/s0718-235x2017000100001>
- Lestari, D. S. T., & Ainulyaqin, M. H. (2022). Program Industrialisasi Dalam Mengatasi Kesenjangan Ekonomi Di Masyarakat: Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 288. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4077>
- Lubis, A. M., Harahap, A. J., Oki, P., & Lubis, M. S. (2013). Analisis Hukum Pemberian Kredit Kepada Usahan Kecil dalam rangka Pemberdayaan Ekonomi Kreakyat di Provinsi Sumatera Utara. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v7i2.3118>
- Mali, M. G. (2021). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Pariwisata Era New Normal di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Aplikasi Visiting Jogja. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.31334/jd.v3i1.1796>
- Manthofi, A., & Aisyah, S. (2024). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10214-10223. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.11081>
- Mulyana, E. (2019). Upaya pemberdayaan ekonomi, sosial dan budaya pada masyarakat melalui pengembangan bisnis ekowisata. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(1), 38-43.
- Nasrul. (2010). Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian, Pendapatan PerKapita Terhadap Penerimaan Daerah Kota Semarang Tahun 1994 –2009. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i2.1449>
- Nur, R. J., Wildan, D., & Komariah, S. (2023). Kekuatan Budaya Lokal: Menjelajahi 3S (Sipakatau, Sipakalebbi, Dan Sipakainge') Sebagai Simbol Kearifan Lokal. *MIMESIS*, 4(2), 166-179.
- O'Kane, B. (2013). What Every Marketer Needs to Know About Push Notifications, SMS and Mobile Email Messaging in 2013. *Mobile Marketing International Journal of*, 86. <https://doi.org/10.4324/9781315854144>
- Pasulu, E. P., Arif, M., & Alam, S. (2024). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Toraja Utara. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 1472-1484. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.4>
- Pradana, M. I. W., & Mahendra, G. K. (2021). Analisis dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata di objek wisata goa Pindul Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 3(2), 73-85. <https://doi.org/10.24076/jspg.2021v3i2.623>
- Pujiyati, H., & Sukaatmadja, I. P. G. (2020). *Anteseden Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Spiritual Di Bali (the Antecedent of Spiritual Tourist Revisit Intention in Bali)* (Doctoral dissertation, Udayana University). *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 1, 2020 : 21-39. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i01.p02>

- Puspita, Y., Diartho, H. C., Prananta, R., & Santoso, E. (2022). Reservacation: Aplikasi Berbasis Mobile Untuk Pengembangan Ekowisata Kampung Blekok Desa Klatakan Kendit Kabupaten Situbondo Menuju National Destination Tourism. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 5(2), 1-13.
- Putri, L. P. W. U., Purnamaningsih, P. E., & Prabawati, N. P. A. (2024). Strategi Pengembangan Wisata Spiritual di Pura Tirta Empul, Kecamatan Tampak Siring, Gianyar. *Ethics and Law Journal: Business and Notary*, 2(1), 153-169. <https://doi.org/10.61292/eljbn.122>
- Retnoningsih, E. (2013). Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari Kab Brebes Jawa Tengah). *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 4(1). <https://doi.org/10.69503/econetica.v5i2.549>
- Sadali, M. I., Alfana, M. A. F., Fajar, K. I. D., & Prianggoro, A. A. (2020). Pengembangan potensi wilayah di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo melalui pemetaan potensi wisata berbasis partisipasi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 25(1), 1-16.
- Sellfia, N. R., Dayat, U., & Aryani, L. (2021). Inovasi pelayanan publik berbasis e-government dalam aplikasi sampurasun Purwakarta. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(4), 590-598. <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.10363>
- Setiawan, A., & Sukmana, F. H. (2023). Mengurai Pengalaman Positif Tamu Saat Menginap di Sheraton Senggigi Beach Resort: Bukti Dari Ulasan TripAdvisor. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 17(1), 64-84. <https://doi.org/10.47608/jki.v17i12023.64-84>
- Sigalingging, A. S. M., Darlin, D., & Leiwakabessy, D. R. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA WISATA MELALUI HOMESTAY DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PEDESAAN DI BIAK PAPUA. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 1(2), 71-84. <https://doi.org/10.24090/icodev.v3i1.6373>
- Singgalen, Y. A. (2023). Destination branding dan optimalisasi performa kelompok sadar wisata (Pokdarwis) melalui sistem informasi Desa Wisata Berbasis Bauran Pemasaran 9P. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(1), 79-88. <https://doi.org/10.47065/josh.v5i1.4353>
- Sinuhaji, V. V., Siregar, N. S. S., & Jamil, B. (2019). Aktivitas Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Deskriptif Kualitatif Wisata Bukit Gundaling Berastagi). *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(2), 105-118. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v1i2.159>
- Soedrio, B., Leo, R. P., & Manafe, D. R. C. (2024). Perlindungan Hukum terhadap Driver Maxim Akibat Pemesanan Orderan Fiktif/Penipuan Food and Goods and Delivery dengan Pembayaran COD pada Minimarket Kepada Costumer di Wilayah Kota Kupang. *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL*, 3(3), 216-231. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v1i2.159>
- Ting, M. G. Y. (2018). *Institutional Transformation through Digital Platforms: Enablers and Inhibitors of Growth in Emerging Ecosystems* (Doctoral dissertation, National University of Singapore (Singapore)). <https://doi.org/10.29060/taps.2019-4-2/cs2046>
- Tjilen, A. P., Waas, R. F. Y., Ririhena, S. W., Tambaip, B., Syahrudin, S., Ohoiwutun, Y., & Prihandayani, R. D. (2023). Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), 38-49.
- Turnip, R. S. (2023). Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pelajar: Pengenalan dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2302-2310. <https://doi.org/10.55057/jdpd.2022.4.4.16>

- Utami, L. A., & Yuningsih, P. D. (2024). Sistem Informasi Online Booking Berbasis Web Pada Pheo Studi Salon. *Jurnal Teknoinfo*, 18(1), 193-200. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i1.473>
- Wathon, A. (2021). Pendampingan Usaha Lokal Kertosono Melalui Toko Online Lapamu. *Sistim Informasi Manajemen*, 4(2), 1-13. <https://doi.org/10.47841/saintek.v2i3.275>
- Widiastini, N. M., Andiani, N. D., Trianasari. Strategi Pemasaran Pariwisata Di Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 1 No. 1 (2021). <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v1i1.4492>
- Wilion, Y. W., Tandiyani, R., & Thaddeus, J. (2021). Aplikasi “Kopiland”: Aktualisasi Industri Pariwisata Kopi Berbasis Mobile Tourism Sebagai Upaya Memanfaatkan Potensi Kopi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 5(2), 218-238. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v6i4.18095>
- Wirabhuana, A., Berakon, I., & Yonathan, T. (2021). Inovasi Sistem Informasi Pariwisata Guna Mendukung Protokol Kesehatan Era Covid-19 dan Wisata Halal di Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://doi.org/10.36276/mws.v13i2.228>
- Wiyono, H., & Fachrie, M. (2024). Perancangan Aplikasi Pemesanan Tiket Wisata di Kecamatan Donorojo Menggunakan Metode Payment Gateway. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(1), 574-586. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.522>
- Yamin, A. F., Rachmawati, A., Pratama, R. A., & Wijaya, J. K. (2024). PERLINDUNGAN DATA PRIBADI DALAM ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN SOLUSI. *Meraja journal*, 7(2), 138-155.
- Zuhro, N. C. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengalaman, dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Ulang E-Money (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Pengguna Aplikasi OVO). <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i6.127>
- Zagladi, . L. ., & Syahputra, S. (2022). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Iconnet Bandung. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 89-105. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v3i2.173>